

## **Pengaruh Minat dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di Kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh**

**Dety Ramadhani<sup>1</sup>, Ulva Rahmi<sup>2</sup>, Tasnim Rahmat<sup>3</sup>, Gema Hista Medika<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

e-mail: [detyramadhani210@gmail.com](mailto:detyramadhani210@gmail.com)<sup>1</sup>, [ulvarahmi01@gmail.com](mailto:ulvarahmi01@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat belajar matematika siswa dan fenomena siswa yang belum mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya, sehingga guru bidang studi hanya terpaku pada satu metode atau satu cara dalam mengajar yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini diduga pembelajaran yang masih bersifat satu arah dan pembelajaran yang bersifat monoton sehingga menyebabkan timbulnya rasa bosan siswa terhadap pembelajaran matematika. Serta siswa yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan cara belajar dengan cara mengajar guru di kelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. (2) Apakah terdapat pengaruh signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. (3) Apakah terdapat pengaruh signifikan minat dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan sifat penelitian *Ex post Facto*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 102 siswa, cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling dan sampel dalam penelitian ini 25 siswa dari jumlah siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah kuesioner dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis (1) untuk minat belajar terhadap prestasi belajar matematika diperoleh  $t > t_{table}$  yaitu  $9,354 > 0,575$ . (2) untuk gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika diperoleh  $t > t_{table}$  yaitu  $4,402 > 0,575$ . (3) untuk minat dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika diperoleh  $t > t_{table}$  yaitu  $42,74 > 3,44$ . Karena  $t > t_{table}$  sehingga ditolak dan diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan minat dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh.

**Kata kunci:** *Matematika, Minat Belajar, Gaya Belajar, Prestasi Belajar*

### **Abstract**

This research is motivated by students' lack of interest in learning mathematics and the phenomenon of students not yet knowing the learning style that suits them, so that study teachers are only fixated on one method or way of teaching which results in low student

achievement in learning mathematics. It is suspected that learning is still one-way and learning is monotonous, causing students to feel bored with learning mathematics. As well as students who experience difficulties in adapting their way of learning to the way the teacher teaches in class. The problem formulation in this research is: (1) Is there a significant influence of interest in learning on students' mathematics learning achievement. (2) Is there a significant influence of learning style on students' mathematics learning achievement? (3) Is there a significant influence of interest and learning style on students' mathematics learning achievement. This type of research is correlational with the nature of Ex post Facto research. The population in this study was 102 students, the sampling method in this study used random sampling and the sample in this study was 25 students from the class X students of SMAN 1 Gunuang Omeh District. The data collection techniques that researchers used were questionnaires and learning outcomes tests. Based on the results of analysis (1), interest in learning towards mathematics learning achievement was obtained  $>$  namely  $9.354 > 0.575$ . (2) for learning styles on mathematics learning achievement, it is obtained  $>$  namely  $4.402 > 0.575$ . (3) for interests and learning styles on mathematics learning achievement, it was obtained  $>$  namely  $42.74 > 3.44$ . Because  $>$  so it is rejected and accepted. So it can be concluded that there is a significant influence of interest and learning style on the mathematics learning achievement of class X students at SMAN 1 Gunuang Omeh District.

**Keywords:** *Mathematics, Interest In Learning, Learning Style, Learning Achievement*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga diartikan sebagai upaya untuk membangun peserta didik agar mereka mampu mengerjakan tugas kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab secara moral dan susila (Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, 2013). Untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik misalnya: kreatifitas, tanggung jawab, prinsip, konsep dan, keterampilan. Bukan hanya itu, pendidikan juga diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi siswa sehingga bisa mengembangkan potensi secara aktif dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan point yang sangat penting dalam pendidikan. Pembelajaran matematika merupakan bagian dari program pendidikan yang diajarkan dari jenjang Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Matematika atau ilmu hitung merupakan salah satu bidang studi yang penting dan ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Belajar matematika adalah pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun penalaran dalam suatu hubungan (Trygu, 2001). Belajar matematika bagi para siswa merupakan alat untuk memahami atau menyampaikan suatu informasi misalnya melalui persamaan-persamaan atau tabel-tabel dalam pembelajaran matematika. Dari kegiatan pembelajaran ini, kita dapat mengevaluasi pencapaian visi tersebut salah satunya yaitu dengan melihat prestasi belajar. Prestasi belajar menunjukkan sejauh mana keberhasilan siswa dalam menguasai pembelajaran.

Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan tolak ukur penilaian proses belajar peserta didik (Hasanuddin, 2017). Prestasi belajar yang baik tentu di pengaruhi oleh

beberapa faktor yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya yaitu: Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa berupa keadaan fisik, bakat, perhatian, minat belajar, intelegensi, kreativitas, gaya belajar, motivasi, disiplin dan sikap. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa berupa faktor keluarga, masyarakat, sekolah, dan faktor situasional seperti iklim, waktu belajar, dan tempat belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor dalam diri individu yang mempengaruhi prestasi belajar. Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal tanpa adanya dorongan. Minat belajar siswa memiliki beberapa indikator sebagai berikut: a) Rasa suka atau senang, b) Adanya rasa ketertarikan, c) Adanya kesadaran untuk belajar atas keinginan sendiri tanpa disuruh, d) Berpartisipasi dalam aktivitas belajar, e) Bersedia memberikan perhatian (Heris Hendriana, 2018). Selain minat belajar, faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah gaya belajar atau cara belajar siswa. Menurut DePorter dan Henarcki gaya belajar adalah cara termudah, cara terbaik yang dipilih oleh seseorang dalam menyerap atau mendapatkan sebuah informasi. Gaya belajar juga merupakan kunci keberhasilan belajar setiap siswa. Dengan mengetahui gaya belajar yang sesuai, siswa akan mudah dalam menyerap informasi atau pengetahuan baru (Hamdani, 2011). Ada tiga jenis gaya belajar siswa yaitu visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 21 dan 22 Agustus 2023 di kelas X SMA N 1 Kecamatan Gunuang Omeh, ketika pembelajaran siswa kurang tertarik untuk memperhatikan pelajaran matematika yang di paparkan oleh guru. Bahkan ada juga siswa yang absen pada jam pembelajaran matematika. Hal itu terlihat ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Disaat guru menjelaskan materi di depan kelas, kebanyakan dari siswa tersebut banyak yang tidak memperhatikan materi yang sedang di terangkan. Banyak kegiatan lain yang dilakukan siswa seperti, sering izin ke luar kelas, membuat coretan di kertas, tidur di kelas dan lain sebagainya. Hal itu terjadi karena siswa kurang berminat untuk belajar matematika. Dan siswa juga mempunyai beragam gaya belajar atau cara yang berbeda-beda dalam mempelajari matematika. Hal ini ditunjukkan bahwa ketika guru menjelaskan pelajaran, ada siswa yang selalu memperhatikan guru menjelaskan pelajaran, ada juga yang hanya mendengarkan tanpa melihat aktivitas guru serta ada yang suka mempraktikan secara langsung. Berdasarkan uraian diatas, diduga penyebab rendahnya prestasi belajar yang bersumber dari guru adalah pembelajaran yang monoton, guru yang meningkatkan minat siswa pada saat belajar matematika. Dan jika dilihat dari siswa yaitu siswa kurang aktif dan kurang terlibat dalam pembelajaran, siswa lebih cenderung menunggu dan menerima saja apa yang disampaikan guru serta minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika siswa masih di bawah rata-rata. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika. Karena semakin tinggi minat belajar dan gaya belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa. Begitupun sebaliknya jika minat belajar siswa rendah maka prestasi belajar juga akan rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Desi Rafliani, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal itu sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan (Abdul Rohim,2011) yang menyatakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Dwi Putra Ciputat. Selain itu, (Sriwati Bukit dan Istarani) menyatakan bahwa banyak anak yang menurun prestasi belajarnya di sekolah karena dalam pengawasan orangtua anak dipaksa belajar namun tidak sesuai dengan gaya belajarnya. Anak akan mudah dalam menguasai materi pelajaran dengan menggunakan cara belajarnya masing-masing.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas X SMA N 1 Kec. Gunuang Omeh ?. (2) Apakah terdapat pengaruh signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas X SMA N 1 Kec. Gunuang Omeh ?. (3) Apakah terdapat pengaruh signifikan minat dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas X SMA N 1 Kec. Gunuang Omeh?. Tujuan utama dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh. Penelitian ini perlu dilakukan guna memperoleh informasi terkait apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang baik tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tidak dapat dipisahkan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan ragam penelitian yang berfokus pada analisis hubungan antar variabel. Sifat penelitian ini yaitu Ex-Post facto merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pendekatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Andri Wicaksono, 2022). Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X1 (Minat Belajar), X2 (Gaya Belajar) terhadap variabel terikat yaitu variabel Y (Prestasi Belajar Matematika).

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 102 siswa. Sampel adalah bagian dari populasi, sehingga populasi diartikan sebagai kumpulan obyek yang akan di teliti (Sugiyono, 2011). Pengambilan sampel dilakukan secara acak atau (*Random Sampling*). Sebelum dilakukannya pemilihan sampel, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan kesukaran rata-rata data populasi. Perlu dilakukan uji ini untuk mendapatkan informasi mengenai terdapat tidaknya perbedaan kemampuan awal siswa dari kelas-kelas tersebut. Data hasil pengujian memberikan hasil bahwa tidak adanya perbedaan kemampuan awal dari kelas populasi tersebut, sehingga kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh dapat digunakan sebagai sampel untuk penelitian. Sampel penelitian ini yaitu kelas XE.1, XE.2, dan XE.4 yang dipilih secara acak sebanyak 25 siswa untuk mewakili karakteristik sampel.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan teknik angket. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian hasil atau prestasi belajar menggunakan soal uraian. Soal tes hasil belajar ini terdiri dari 4 butir soal yang telah

di uji validitasnya, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal terkait materi sistem persamaan linear tiga variabel atau SPLTV. Sedangkan Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada (Syofian Siregar, 2013). Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait minat belajar dan gaya belajar siswa. Untuk angket minat belajar dan gaya belajar masing-masing berjumlah 36 butir pernyataan yang digunakan setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan memuat 5 indikator untuk angket minat belajar dan 3 indikator untuk angket gaya belajar. pertanyaan dengan pertanyaan positif sebanyak 18 pertanyaan dan pertanyaan negatif sebanyak 18 pertanyaan. Tes hasil belajar dan angket juga di berikan terlebih dahulu kepada kelas uji coba pada penelitian ini yaitu kelas XE.3. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini peneliti melakukan uji prasyarat regresi linear sederhana yaitu melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan Variabel Y berbentuk variabel atau tidak. Dan prasyarat analisis regresi berganda melakukan uji normalitas, uji linearitas berganda, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji Autokorelasi. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antara variabel, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul suatu pengamatan ke pengamatan lain. Sedangkan uji autokorelasi dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residul suatu pengamatan ke pengamatan lain. Setelah itu peneliti baru melakukan uji hipotesis korelasi parsial sederhana dan parsial berganda serta regresi parsial dan berganda. Mencari nilai determinasi, mencari persamaan regresi dan terakhir menghitung kebermaknaan regresi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar, kemudian terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar, dan terakhir terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara minat dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh.

Sebelum melakukan uji statistik, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji linieritas.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal. Uji Normalitas ini menggunakan uji liliefors yang diperoleh hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil uji normalitas variabel secara manual dan Software SPSS**

Variabel	Microsoft Exel		Software SPSS		
	Kelas		sig	$\alpha$	
Minat belajar	X	0,080	0,173	0,408	0,05
Gaya belajar	X	0,130	0,173	0,093	0,05
Prestasi belajar	X	0,141	0,173	0,070	0,05

### Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berpola linier atau berhubungan secara linear antara variabel independen terhadap dependen yang hendak di uji. Berikut uji linearitas yang di peroleh hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil uji linieritas variabel secara manual dan Software SPSS**

Variabel	Kelas	Microsoft Exel		Software SPSS	
				sig	
Minat belajar	XE	34,91	4,28	0,118	0,05
Gaya belajar	XE	12,52	4,28	0,334	0,05

### Uji hipotesis

Setelah mengetahui bahwa data sampel berdistribusi normal dan linier, maka dapat melakukan pengujian hipotesis dengan melakukan uji korelasi, korelasi berganda dan uji regresi berganda.

### Uji korelasi

**Tabel 3. Hasil uji koefisien korelasi**

Variabel	Nilai koefisien Korelasi	Keterangan
Minat belajar	0,776	Kuat
Gaya belajar	0,594	Cukup Kuat
Minat belajar dan gaya belajar	0,825	Kuat

Diperoleh Persamaan regresi sederhana untuk minat belajar terhadap prestasi belajar siswa yaitu:  $Y = -74,29 +$  dan untuk persamaan regresi gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa yaitu  $Y = -42,29 +$  sedangkan untuk persamaan regresi berganda minat belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa diperoleh  $Y = -102,638 +$ .

### Pembahasan

Tujuan utama dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh. Penelitian ini perlu dilakukan guna memperoleh informasi terkait apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang baik tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tidak dapat dipisahkan. Penelitian ini membahas terkait minat belajar dan gaya belajar siswa. Kita sebagai pendidik perlu untuk

memperhatikan minat belajar siswa. Karena jika minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika tinggi maka akan berdampak pada hasil atau prestasi belajar yang akan di peroleh, sebaliknya jika minat siswa dalam belajar rendah maka prestasi belajar juga akan rendah. Begitupun dengan gaya belajar, jika siswa dan pendidik tahu gaya belajar yang paling sesuai untuk diterapkan maka akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar atau prestasi belajar yang nantinya diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memiliki pengaruh antar variabel yaitu pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X di SMA N 1 Kecamatan Gunuang Omeh dan pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh. Besarnya pengaruh minat belajar secara parsial terhadap prestasi belajar sebesar 60,22 %, sedangkan pengaruh gaya belajar secara parsial terhadap prestasi belajar sebesar 35,28 %. Dan besarnya pengaruh minat belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh secara simultan yang terdiri dari 25 siswa sebesar 68,06%. Peneliti melakukan uji korelasi secara parsial diperoleh koefisien korelasi untuk minat belajar sebesar 0,776 yang menunjukkan kekuatan hubungan kuat terhadap prestasi belajar siswa. Uji korelasi secara parsial diperoleh koefisien untuk gaya belajar sebesar 0,594 yang menunjukkan kekuatan hubungan yang cukup kuat terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk uji korelasi secara simultan diperoleh koefisien korelasi untuk minat belajar dan gaya belajar sebesar 0,825 yang menunjukkan hubungan yang kuat terhadap prestasi belajar. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh. Prestasi belajar siswa akan meningkat jika minat belajar belajar dan gaya belajar tinggi. Begitu pun sebaliknya jika minat belajar dan gaya belajar rendah maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Kemudian perhitungan dengan persamaan regresi diperoleh persamaan regresi sederhana untuk minat belajar terhadap prestasi belajar siswa yaitu  $Y = -74,29 + .$  dan persamaan regresi sederhana untuk perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa yaitu  $Y = -42,29 +$  Serta persamaan regresi berganda untuk minat dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa yaitu:  $Y = -102,638 +$  . Dengan koefisien determinan minat belajar terhadap prestasi sebesar 60,22 % dan koefisien determinan gaya belajar terhadap prestasi belajar sebesar 35,28 % serta dengan koefisien determinan minat dan gaya belajar terhadap prestasi sebesar 68,06 %. Dan terakhir peneliti melakukan uji kebermaknaan regresi Setelah dilakukan perhitungan antara minat terhadap prestasi belajar, maka diperoleh nilai  $F = 9,354$  dan  $t = 0,575$  ternyata  $F > t$  maka ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar diperoleh nilai  $F = 4,402$  dan  $t = 0,575$  Dengan demikian maka ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa. Begitupun dengan gaya belajar jika siswa bisa mengenali gaya belajarnya masing-masing maka akan mempengaruhi secara tinggi dalam meningkatkan hasil atau prestasi belajar siswa.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Dewi Maulia et al, 2016) yang menyatakan terdapat pengaruh variabel gaya belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri & Surakarta yaitu pengaruh gaya belajar dan minat belajar secara simultan sebesar 49,9%. Hasil penelitian yang dilakukan (desi Rafliarni, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas XI SMK N 1 Matur tahun pelajaran 2021/2022 secara simultan sebesar 16,98%. Hal itu sejalan juga penelitian yang dilakukan (Abdul Rohim,2011) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI” yang menyatakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Dwi Putra Ciputat. Selain itu, (Sriwati Bukit dan Istarani) menyatakan bahwa banyak anak yang menurun prestasi belajarnya di sekolah karena dalam pengawasan orangtua anak dipaksa belajar namun tidak sesuai dengan gaya belajarnya. Anak akan mudah dalam menguasai materi pelajaran dengan menggunakan cara belajarnya masing-masing.

Mengingat luasnya cakupan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar maka dalam penelitian ini tidak semua masalah tersebut peneliti lakukan, karena mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti serta terpusatnya pembahasan dalam penelitian ini. Peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu: pengaruh minat dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas X SMA N 1 Kecamatan Gunuang Omeh. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t atau yang dikenal dengan nama lain uji parsial. Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Dimana untuk variabel bebas nya ada dua yaitu minat belajar sebagai X dan gaya belajar sebagai Y sedangkan untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar sebagai Y. Uji t ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau juga bisa dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung.

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian yang sama diharapkan bisa memberikan kajian yang lebih luwes lagi terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar. Dan dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti serta lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti. Peneliti juga harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan dengan persamaan regresi diperoleh persamaan regresi sederhana untuk minat belajar terhadap prestasi belajar siswa yaitu  $Y = -74,29 + .$  dan persamaan regresi sederhana untuk perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa yaitu  $= -42,29 +$  Serta persamaan regresi berganda untuk minat dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa yaitu:  $Y = -102,638 + .$  Dengan koefisien determinan minat belajar

terhadap prestasi sebesar 60,22 dan koefisien determinan gaya belajar terhadap prestasi belajar sebesar 35,28 serta dengan koefisien determinan minat dan gaya belajar terhadap prestasi sebesar 68,06. Dan terakhir peneliti melakukan uji kebermaknaan regresi Setelah dilakukan perhitungan antara minat terhadap prestasi belajar, maka diperoleh nilai  $r = 9,354$  dan  $r^2 = 0,575$  ternyata  $r > r_{table}$  maka ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar diperoleh nilai  $r = 4,402$  dan  $r^2 = 0,575$  Dengan demikian maka ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa. Begitupun dengan gaya belajar jika siswa bisa mengenali gaya belajarnya masing-masing maka akan mempengaruhi secara tinggi dalam meningkatkan hasil atau prestasi belajar siswa. Dengan kata lain semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa. Begitupun dengan gaya belajar jika siswa bisa mengenali gaya belajarnya masing-masing maka akan mempengaruhi secara tinggi dalam meningkatkan hasil atau prestasi belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim. 2011. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI*. Jakarta: Skripsi Jurusan PAI, UIN SYARIF HIDAYATULLAH.
- Agil, Nugroho Muhammad. dkk. 2020. *Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar/ JPPGuseda: Vol. 03. No. 1, Maret 2020.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Kontruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauhah, Homroul dan Brillian Rosy. 2021. *Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran: Vol. 9, No. 2.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasanuddin. 2017. *Biopsikologi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press Darussalam.
- Hendriana, Heris dkk. 2018. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Hendriana, Heris dkk. 2018. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Lusyana, Evvy & Tri Kurniah Lestari. 2022. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika SMK Menggunakan Teori Van Hiele*. Pasaman: CV. Azka Pustaka.
- Maulia, Dewi dkk. 2016. *Pengaruh Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 7 Surakarta*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Rafliani, Desi & Aniswita. 2022. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur Tahun Pelajaran 2021/2022*. IAIN Bukittinggi: Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6, No. 1, April 2022.

- Setiana. 2020. *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Vol. 1, No. 1.
- Sirait, Erlando Doni. 2016. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. (*jurnal Formatif* 6(1)).
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Trygu. 2001. *Menggagas Konsep Prestasi Belajar Matematika*. Guepedia.
- Wahyuni, Septi Eka dkk. 2017. *Hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Palembang*. Palembang: Journal Inovasi Pendidikan Matematika, Vol.3 No. 2.
- Wicaksono, Andri. 2022. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pengantar Ringkas*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2022.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta, Prenadamedia Group.